





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak akan sempurna tanpa ada hubungan dengan dunia sekitarnya. Oleh karena itu, manusia harus berupaya untuk mengatur serta menyelaraskan dengan keadaan dunia sekitarnya. Ini berarti bahwa manusia mempunyai kewajiban untuk memelihara kelestarian dunia sekitarnya. Alam sekitar yang berwujud hidup dan tidak hidup serta makhluk lainnya termasuk dunia sekitar manusia. Salah satu perwujudan dan keterkaitan antara manusia dengan dunia sekitarnya, yaitu manusia memiliki dorongan atau motivasi untuk mengadakan perjalanan dengan meninggalkan tempat kediamannya untuk bepergian ke tempat lain. Hal ini merupakan suatu ciri yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya di dunia ini, yaitu perasaan ingin tahu terhadap dunia. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Pendit (1986:14) sebagai berikut :


Pada awalnya dasar hakiki yang paling utama yang melahirkan pariwisata adalah perasaan manusia yang terpendam dalam-dalam di hati nuraninya, yang pada hakekatnya serba ingin mengetahui segala sesuatu selama hidupnya di dunia maya pada ini. Manusia ingin tahu segala sesuatu di dalam dan di luar lingkungannya.

Dari uraian Pendit tersebut menunjukkan bahwa perasaan ingin tahu manusia akan menimbulkan motivasi untuk melakukan perjalanan atau kegiatan pariwisata. Hal ini juga dapat diartikan bahwa terdapat keterkaitan antara manusia dengan dunia sekitarnya.

Dalam kegiatan pariwisata, manusia memiliki motivasi yang berbeda-beda sehubungan dengan pemenuhan kebutuhan dalam melangsungkan kehidupannya. Misalnya, kebutuhan fisiologis antara lain kesehatan dan kebutuhan psikologis antara lain mendapatkan kesenangan dan kepuasan. Motivasi seseorang dalam melakukan kegiatan pariwisata dipengaruhi juga oleh beberapa faktor di luar dirinya seperti pengaruh lingkungan alam, kondisi sosial budaya, dan kondisi ekonomi. Pengaruh lingkungan alam antara lain keadaan lingkungan yang kurang baik dan bising serta kotor. Kondisi sosial budaya antara lain langkanya fasilitas dan pola kehidupan masyarakat di obyek pariwisata.

Obyek pariwisata di negara kita cukup banyak karena Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau dan bermacam-macam adat istiadat. Hal ini sudah tentu mendatangkan keuntungan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia. Dengan berkembangnya pariwisata sudah tentu mendatangkan banyak keuntungan. Misalnya, dalam bidang perekonomian yang diharapkan mendatangkan lapangan pekerjaan baru sehingga mengurangi pengangguran dan menambah devisa negara. Salah satu obyek pariwisata yang menjadi andalan pemerintah kota Bandung, dalam hal sumber penghasilan bagi kas pemerintahan daerah ialah dari obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung.

Kebun Binatang adalah tempat perlindungan satwa dari ancaman kepunahan. Kebun Binatang merupakan tempat konservasi dan penangkaran satwa-satwa langka, yang penting untuk kelestarian satwa-satwa langka. Ada empat kelompok besar binatang yang terdapat di Kebun Binatang, yaitu Mamalia, Aves (unggas), Reptilia, Ikan dan Amphibia. Pemanfaatan Kebun Binatang juga



merupakan laboratorium untuk melakukan penelitian langsung mengenai tingkah laku dan pola kehidupan dari masing-masing satwa serta tumbuh-tumbuhan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pengunjung serta pengelola Kebun Binatang, kegiatan yang banyak dilakukan oleh pengunjung adalah kegiatan aktif dan kegiatan pasif. Kegiatan aktif yang dilakukan oleh pengunjung diantaranya adalah : naik sepeda air, naik perahu dayung, bermain bola voli, berjalan-jalan. Sedangkan kegiatan pasif yang dilakkan oleh pengunjung diantaranya adalah melihat binatang yang ada dikandang, menikmati kesenian daerah dan menonton pertunjukan sirkus.

Kondisi pengunjung ke obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung menurut Departemen Pariwisata Jawa Barat (2000:11) sebagai berikut:

Jumlah pengunjung Kebun Binatang Bandung berfluktuasi dari bulan ke bulan dan dari tahun ke tahun. Dari data yang terhimpun sejak tahun 1983, terlihat adanya peningkatan jumlah pengunjung yang berarti mulai tahun 1983 sampai sekarang. Apabila selama tahun 1983 samapai tahun 1989 rata-rata jumlah pengunjung adalah 59.585 orang/bulan, maka selama tahun 1990 sampai 1999 terlihat jumlah pengunjung meningkat menjadi rata-rata 95.152 orang/bulan.

Menyimak data pengunjung tersebut, obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung semakin lama semakin meningkat, dari hasil observasi diketahui jumlah pengunjung semakin banyak pada hari libur dibandingkan dengan hari-hari biasa. Golongan yang datang terdiri dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Pengunjung tersebut ada yang memakai bis secara berkelompok, mobil pribadi, angkutan kota, sepeda motor, dan berjalan kaki.

Mengamati perilaku pengunjung yang terdiri atas anak-anak, remaja, dan orang dewasa di obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung yang berbeda-beda dalam melakukan aktifitasnya, merupakan indikasi dalam diri pengunjung terdapat motivasi yang berbeda pula dalam memenuhi kebutuhannya.

Isu kritis yang muncul dalam penelitian ini didasarkan kepada belum terpenuhinya kebutuhan pengunjung baik yang bersifat fisiologis, rasa aman, rasa cinta, harga diri dan perwujudan diri, sehingga dengan datang ke obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung diharapkan kebutuhan-kebutuhan itu terpenuhi. Hal ini menjadi perhatian penulis untuk meneliti mengenai motivasi pengunjung dalam hal ini pengunjung remaja dan dewasa.

B. Masalah Penelitian

Latar belakang yang diungkap adalah berkaitan dengan dorongan pengunjung untuk datang ke obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung. Kondisi ini, yang mendasari perlunya diungkap mengenai motivasi pengunjung untuk datang ke obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung. Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan dalam bentuk masalah umum dan masalah khusus.

1. Masalah umum dalam penelitian ini adalah :

Ingin mengetahui gambaran motivasi dari pengunjung obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung.

2. Masalah Khususnya adalah :

- a. Bagaimana gambaran motivasi dari pengunjung remaja dan orang dewasa sehingga mendatangi obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung.

- b. Apakah terdapat perbedaan motivasi antara remaja dengan orang dewasa, sehingga mereka mendatangi objek pariwisata Kebun Binatang Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini meliputi:

1. Tujuan Umum.

Ingin mengetahui gambaran dan mendapatkan informasi yang akurat dan aktual mengenai motivasi pengunjung obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung.

2. Tujuan Khusus.

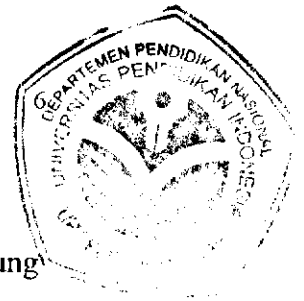
- a. Ingin mengetahui gambaran motivasi pengunjung remaja dan orang dewasa obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung.
- b. Ingin mengetahui perbedaan motivasi antara remaja dengan orang dewasa, yang mendatangi obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penulis meneliti masalah ini dengan adanya beberapa manfaat yang diharapkan bisa tercapai, yaitu :

1. Manfaat teoritis.

- a. Untuk memberikan sumbangan pikiran dalam pengelolaan potensi obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung agar obyek pariwisata tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan motivasi pengunjung



- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan motivasi pengunjung obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung sehingga merupakan masukan dan umpan balik bagi pengelolaan obyek pariwisata tersebut dalam meningkatkan pengunjung.
2. Manfaat praktis.
- a. Adapun kebaikan bagi lembaga dapat memberikan masukan akan pentingnya bentuk-bentuk kegiatan di obyek pariwisata.
 - b. Memberikan informasi bagi lulusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi disamping memiliki kewenangan sebagai guru, mampu pula membina, mengarahkan, dan membangkitkan motivasi masyarakat terhadap obyek pariwisata sehingga dapat dirasakan manfaatnya.

E. Pembatasan Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, perlu ada pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terfokus kepada motivasi pengunjung obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung. Motivasi pengunjung dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan manusia yaitu, kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri.
2. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung.
3. Sedangkan yang menjadi sampel penelitiannya adalah remaja dan dewasa yang masing-masing berjumlah 50 orang.

4. Lokasi penelitian adalah di obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung yang beralamat di jalan Taman Sari Bandung.
5. Karakteristik pengunjung, adalah setiap pengunjung domestik (turis lokal) yaitu remaja berusia 14-21 tahun dan dewasa berusia 21 tahun ke atas.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Untuk mempertegas temuan yang diharapkan dari penelitian ini penulis menetapkan beberapa anggapan dasar yang menjadi acuan dalam merumuskan pentingnya motivasi bagi manusia. Adapun anggapan dasar tersebut adalah :

- a. Dalam suatu kegiatan setiap manusia memiliki motivasi dan setiap individu mempunyai motivasi yang berbeda-beda.
- b. Motivasi dalam diri seseorang itu tidak dapat dilihat secara langsung tetapi motivasi dapat dilihat dari tingkah lakunya.
- c. Berkaitan dengan motivasi, motivasi itu terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari luar diri sendiri dan motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri.
- d. Motivasi dalam diri seseorang timbul karena ada kebutuhan yang terus menerus timbul.
- e. Pengunjung obyek Pariwisata Kebun Binatang Bandung memiliki lima kebutuhan yang terdiri dari :
 - Kebutuhan fisiologis, misalnya kebutuhan akan kesehatan.
 - Kebutuhan akan rasa aman, misalnya dengan datang ke Kebun Binatang akan menjadikan dirinya tenang.

- Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki, misalnya mencintai keindahan ciptaan Tuhan.
- Kebutuhan akan harga diri, misalnya kebebasan dan perhatian dari orang lain.
- Kebutuhan perwujudan diri, misalnya menjadikan dirinya orang terpandang dilingkungannya.

2. Hipotesis

Bertitik tolak dari anggapan dasar, maka penulis menentukan hipotesis bahwa terdapat perbedaan motivasi dari para pengunjung, sehingga mereka datang ke obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = \mu_5$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq \mu_4 \neq \mu_5$$

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah arti dan makna tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau timbulnya perilaku. Motivasi mempunyai dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
2. Pengunjung adalah seseorang yang melakukan suatu perjalanan dari tempat tinggalnya ke suatu tempat dengan tujuan tertentu. Pengunjung yang diteliti adalah pengunjung remaja dan dewasa.

3. Obyek pariwisata Kebun Binatang Bandung adalah suatu tempat atau daerah yang dikunjungi oleh pengunjung atau wisatawan karena terdapat ciri khas daerah atau tempat tersebut yang merupakan tempat berbagai macam satwa dan tumbuhan yang dibuat oleh manusia yang bertujuan sebagai tempat perlindungan, pembiakan, penelitian dan juga untuk berrekreasi.
4. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau berkelompok yang dilakukan secara berkali-kali atau berulang-ulang dari satu tempat ke tempat lainnya.
5. Kebutuhan adalah merupakan suatu yang berhubungan dengan hakekat tubuh dan adanya kekurangan dalam diri seseorang sehubungan dengan kesejahteraannya.